

**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP
KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN
SISWA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*"Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP"*



Oleh :

**ULFA RAMADANI
1300241/2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padang

Nama : Ulfa Ramadani

NIM/BP : 1300241/2013

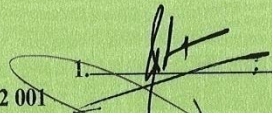

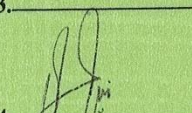
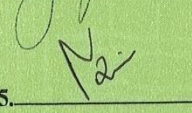
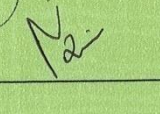
Prodi : Tcknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	1. 
2.Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	2. 
3.Anggota	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	3. 
4.Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	4. 
5.Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd NIP.19781129 200312 1 001	5. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

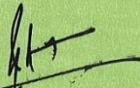
**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN ATIVITAS BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 8 PADANG**

Nama : Ulfa Ramadani
NIM : 1300241
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakltas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



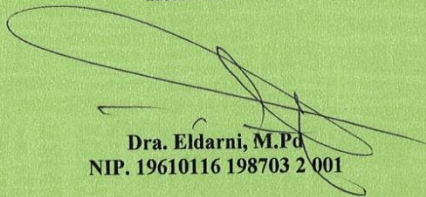
Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ulfa Ramadani
NIM : 1300241
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi
Interpersonal Guru dan Siswa dengan Aktvitas Belajar Siswa di
SMP Negeri 8 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Ulfa Ramadani
NIM. 1300241

ABSTRAK

Ulfa Ramadani. 2018. Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Aktifitas Belajar Siswa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru. 1) Ada beberapa guru yang kurang disukai siswa sehingga siswa merasa enggan untuk belajar dan cenderung pasif dalam belajar. 2) masih banyak siswa yang kesulitan untuk. 3) Siswa menggunakan bahasa yang kurang baik ketika berkomunikasi dengan temannya 4) Siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan guru, kebanyakan masih sulit menerima, memahami dan siswa tidak berani bertanya kepada guru karena merasa takut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan aktifitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Padang yang berjumlah 196 orang. Teknik Pengambilan sample menggunakan *stratified random sampling* di dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang siswa yang diambil dari masing-masing kelas IX yang berjumlah sebanyak 8 kelas yang masing-masing kelasnya sebanyak 7 dan 6 orang. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner yang berisi 20 butir pertanyaan untuk variabel X, 30 butir pertanyaan untuk variabel Y. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus korelasi produk moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.422, koefisien determinan (r^2_{xy}) sebesar 0.178. Pada α 0.05 dan $N = 49$. Signifikasi koefisien korelasi dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} = 3.192 > t_{tabel} = 1.684$, memberikan ubahan sebesar 17.8% dan dapat disimpulkan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padang.

Kata kunci : Korelasi, Komunikasi Interpersonal, aktivitas belajar siswa

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Korelasi antara Persepsi Siswaterhadap Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Aktifitas Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd selaku dosen Pembimbing I dan juga Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Ibu Dra. Eldarni, M.Pd
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

6. Bapak Drs.M.A. Riadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Padang dan Ibu Hasyah, S.Pd selaku Wakil Bidang Kurikulumakil dan Guru mata pelajaran Bimbingan TIK kelas IX SMP Negeri 8 Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan masukan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan TP 2013 untuk segala kenangan indah yang pernah kita alami selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan yang nantinya akan menjadi kenangan manis dalam perjalanan hidup penulis.
10. Seluruh keluarga besar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, HMJ-TP yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan doa bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
11. Semua pihak yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala doa dan masukannya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan menempatkan semuanya pada tempat yang sebaik-baiknya disisi Allah SWT, Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan juga

memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik. Atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Defenisi Persepsi	10
2. Komunikasi Interpersonal	18
3. Keaktifan Belajar Siswa	37
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Konseptual	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Variabel Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	51
D. Instrumen Penelitian.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data	60
1.Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
a. Variabel Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa.....	61
b. Variabel Aktifitas Belajar Siswa.....	64
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi dan Sampel Siswa Kelas IX SMP N 8 Padang.....	56
2. Skor Alternatif Jawaban.....	58
3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa terhadap Komunikasi Interpersonal Guru	58
4. Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Belajar.....	59
5. Deskripsi Data Responden Antara Variabel X dan Y	61
6. Distibusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa terhadap Komunikasi Interpersonal.....	62
7. Distibusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model komunikasi interpersonal dari Joseph A. De Vito	23
2. Model Komunikasi antarpersonal : <i>multiple-person</i>	25
3. Model Komunikasi antarpersonal : “ <i>person to group</i> ” dari McCroskey.....	26
4. Kerangka Konseptual	49
5. Hubungan Variabel	51
6. Histogram Skor Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa.....	63
7. Histogram Skor Aktivitas Belajar Siswa Diisi Oleh Siswa	66
8. Peneliti Menjelaskan Petunjuk Pengisian Angket.....	113
9. Peneliti Selesai Menbagikan Angket Kepada Siswa.....	113
10. Siswa Mengisi Angket	114
11. Siswa Mengisi Angket	114
12. Peneliti Mengawasi Siswa Mengisi Angket.....	115
13. Peneliti Mengumpulkan Angket Jawaban Siswa	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	80
2. Instrumen Penelitian	83
3. Rekapitulasi Variabel Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa	88
4. Rekapitulasi Variabel Aktivitas Belajar Siswa.....	90
5. Tabel Penolong Menghitung Statistik	92
6. Uji Normalitas Variabel Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa	94
7. Uji Normalitas Variabel Aktivitas Belajar Siswa.....	98
8. Analisis Korelasi.....	102
9. Menguji Signifikasi.....	103
10. Tabel Nilai <i>r Product moment</i>	105
11. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi <i>t</i>	106
12. Tabel Nilai <i>z</i>	107
13. Tabel Nilai-nilai Chi-kuadrat	108
14. Surat Penugasan	109
15. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Jurusan.....	110
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	111
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	112
18. Dokumentasi Foto Kegiatan.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi dan pengetahuan manusia. pendidikan diharapkan dapat memberi pengaruh yang besar terhadap generasi penerus bangsa menjadi warga negara berkualitas yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan juga berperan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai wadah pengembang, lembaga-lembaga pendidikan di harapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dan kepemimpinan staf, proses belajar mengajar, pengembangan staf, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi dan keterlibatan orangtua/masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa . para penerus pemimpin bangsa ini mulai dilahirkan di sekolah. Melahirkan para calon-calon penerus pemimpin bangsa bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, diperlukan suatu perjuangan dan kapasitas seorang pendidik yang mampu. Kemampuan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapainya keefektifan belajar. Guru dalam hal ini dituntut harus mempunyai komunikasi yang baik. Menurut Davis yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat (2008:2) ahli-ahli sosial telah berkali-kali

mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak memiliki komunikasi yang baik dengan para peserta didiknya. Hal ini pastilah berdampak pada kepribadian siswa. apakah siswa yang dididik akan mempunyai kepribadian yang baik atau tidak tergantung dengan kemampuan komunikasi guru yang dilakukan kepada peserta didik.

Guru adalah sumber daya manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan, figur seorang guru terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Guru juga harus berupaya untuk menolong anak dalam mencapai tingkat kedewasaan dan tetap berpegang teguh terhadap asas pendidikan agar pendidikan menjadi semakin lebih baik. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif (Jalal dan Superiadi, 2001 : 262).

Proses belajar-mengajar merupakan proses yang kompleks. Dalam proses belajar mengajar terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa (peserta didik). Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa dibawah bimbingan guru. Guru bertugas merumuskan tujuan-tujuan yang

hendak dicapai pada saat mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk merencanakan sejumlah pengalaman belajar. Yang dimaksud pengalaman belajar disini adalah segala yang diperoleh siswa sebagai hasil dari belajar (*learning experience*). Belajar ditandai dengan mengalami perubahan tingkah laku, karena mengalami perubahan tingkah laku, karena mengalami pengalaman baru.

Mengembangkan potensi peserta didik dalam proses belajar mengajar tentunya seorang guru mempunyai suatu peranan, peran yang dimaksud adalah pola tingkah laku. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar peserta didik melalui aktivitas dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. peran guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar dengan sebaik-baiknya.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tergantung pada interaksi komunikasi guru dengan siswanya (Asnawir & Usman 2002 : 1) oleh karena itu pendidik adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran, sehingga sebagai pendidik atau pengajar guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.

Onong Uchajana Efendy (2007:28). merumuskan komunikasi sebagai proses pernyataan antar manusia. Hal yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang dengan orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai *message* (pesan). Orang yang menyampaikan pesan di sebut sebagai *communicator* (komunikator) sedangkan orang yang menerima pernyataan disebut sebagai *communicatte* (komunikan).

Manusia dalam kesehariannya selalu berkomunikasi, baik komunikasi antar individu yang satu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok ataupun kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya yakni dengan berkomunikasi yang efektif sehingga individu yang satu dengan individu yang lainnya dapat saling memahami, saling mengisi dan saling memberi, dengan demikian potensi dari masing-masing individu akan semakin berkembang.

Umumnya dalam kegiatan pendidikan dan pada khususnya dalam kegiatan pembelajaran, komunikasi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka untuk mencapai interaksi dan aktivitas yang baik dalam belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dan siswa (komunikan). Salah satu bentuk terjalinya komunikasi yang efektif antara guru dan murid dalam proses pembelajaran adalah guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran aktivitas siswa dalam belajar siswa tidak mudah bosan, siswa lebih tekun, antusias

dan penuh partisipasi sehingga dapat terjalinnya komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi di dalam kelas.

Pola komunikasi antara guru dan siswa adalah pola komunikasi yang terjadi antar pribadi atau *interpersonal communication*. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace (Fadli 2012:1) menyatakan bahwa "*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*". Barawal dari sini kemampuan komunikasi menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh mereka yang memiliki profesi yang berhubungan dengan orang lain, misalnya seorang pendidik atau guru. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Pastilah jalinan komunikasi dengan peserta didik menjadi tidak baik sehingga berdampak pada terhambatnya pengiriman pesan atau informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak yang maksimal. Sebagai timbal balik kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif yang seperti inilah yang akan mendatangkan dampak positif salah satunya menambah kemauan siswa untuk aktif dalam mengikuti belajar mengajar di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Robert E salvin (Fadli 2012:2) guru yang efektif bukan hanya mengetahui

pokok permasalahan siswa, tetapi juga dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa.

Fenomena yang penulis temukan dilapangan yaitu di SMP Negeri 8 Padang. Penulis mengamati ada beberapa guru yang kurang disukai siswa sehingga siswa merasa enggan untuk belajar dan cenderung pasif dalam belajar. Masih banyak siswa yang kesulitan untuk berinteraksi. Siswa menggunakan bahasa yang kurang baik ketika berkomunikasi dengan temannya dengan mengganti nama temannya dengan panggilan yang tidak enak didengar. Siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan guru, kebanyakan masih sulit menerima, memahami dan siswa tidak berani bertanya karena merasa takut. Tetapi ada juga beberapa guru yang di nantikan kehadirannya karena siswa suka belajar dengan guru tersebut. hal ini terjadi karena cara guru berkomunikasi mampu menarik perhatian siswa dan tentu saja siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan aktifitas siswa dalam belajar pasti akan meningkat.

Guru dalam pembelajaran jika mendapatkan jawaban ataupun komentar siswa, maka guru harus memberikan apresiasi. Jika tidak dilakukan balikan dan guru cenderung tidak peduli dengan jawaban siswa, maka siswa merasa bahwa jawaban yang mereka kemukakan adalah jawaban yang tidak bermutu. Sedangkan, guru sendiri akan kehilangan hubungannya dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kennedy (Affiral dan Rafidah 2009) yang mengemukakan *“teachers with dismissing (avoidant) attachments style may have difficulty*

recognizing their own lack of warmth, trust, and sensitivity in their relationship with their students'.

Persepsi guru terhadap siswanya akan mempengaruhi komunikasi yang mereka lakukan. Sebisa mungkin guru tetap menjaga komunikasi yang positif dikelas dan tidak memberikan suatu penghakiman (*judgement*) bahwa siswa ini cantik, pintar, bodoh, malas, suka meribut di kelas. Pandangan semacam ini akan membuat guru kurang diperhatikan oleh siswa dan menimbulkan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Maka, guru harus memandang semua siswa dengan pandangan yang positif agar dari komunikasi yang dibina ini dapat membantu dan memberikan dukungan untuk mengembangkan potensi siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian guna untuk melihat hubungan persepsi siswa terhadap pola komunikasi guru dengan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengangkat judul untuk penelitian ini ***“Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padang”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada beberapa guru yang kurang disukai siswa sehingga siswa merasa enggan untuk belajar dan cenderung pasif dalam belajar.
2. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk berinteraksi.
3. Siswa menggunakan bahasa yang kurang baik ketika berkomunikasi dengan temannya.
4. Siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan guru, kebanyakan masih sulit menerima, memahami dan siswa tidak berani bertanya karena merasa takut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah maka batasan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah “Korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan untuk menggambarkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yaitu : “Bagaimana korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk : Mendeskripsikan korelasi antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menjadi bahan pertimbangan atau masukan kepada sekolah SMP Negeri 8 untuk melihat sejauh mana komunikasi guru dengan siswa itu efektif, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil yang diharapkan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu sebagai calon pendidik yang professional yang telah di dapat di bangku perkuliahan.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapat gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru dengan aktivitas belajar siswa dengan (r_{xy}) adalah r_{hitung} 0.422 lebih besar r_{tabel} 0.281 dengan analisis uji kebertarian korelasi dibuktikan dengan perolehan t_{hitung} 3.192 lebih besar dari t_{tabel} 1.684 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan keberhasilan $dk = N-2$ atau $49-2 = 47$, berarti semakin baik persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru semakin baik pula aktivitas belajar siswa. Interpretasi koefisien korelasi variabel komunikasi interpersonal guru dan aktivitas belajar siswa dikategorikan sedang, dikarenakan presentase koefisien korelasi nilai (r) berada pada rentang 0,40-0,599 yaitu sedang.
2. Kontribusi persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru terhadap aktivitas belajar siswa 17.8 % ini berarti persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru sebagai variabel bebas dapat memberikan perubahan sebesar 17.8 % pada aktivitas belajar siswa sebagai variabel terikat

B. Saran

Dari hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Siswa agar dapat meningkatkan komunikasi interpersonal terhadap guru, untuk dapat membantu siswa dalam belajar baik di kelas maupun di luar kelas, selain itu juga dapat membantu siswa untuk memahami materi-materi pembelajaran yang dirasa belum mengerti oleh siswa
2. Guru agar dapat memperhatikan cara berkomunikasi dengan siswa khususnya komunikasi interpersonal agar meningkatnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran, dan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya, agar meneliti komunikasi interpersonal sesuai dengan perkembangan IPTEK karena komunikasi interpersonal tidak hanya di lakukan secara konvensional tetapi sesuai dengan perkembangan teknologi contohnya video call dan memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. karena masih banyak faktor-faktor lain yang memberikan hubungan yang signifikan teradap aktivitas belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Affizal dan Rafidah. *Teacher – Student Attachment and Teachers’s Attitudes Towards Work*. Diambil dari : Jurnal Pendidik dan Pendidikan, Jil. 24, 2009. Diakses tanggal : 23 Mei 2017
- Ahmadi dan Soleh.2005.*Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Proseder Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arni, Muhammad. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djuarsa, Sasa dkk. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Utama
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Efeendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Fadli Rozaq.2012. *Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. Diambil dari : <http://eprints.uny.ac.id/20288/1/FADLI%20ROZAQ%2008504241036.pdf>. Diakses tanggal: 24 Juli 2017
- Hamalik, Oemar.2013.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi.2010. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa
- Kristiandi, 2009. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sense of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar di Kelas 7 Internasional Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan*. Diambil dari <http://respository.usu.ac.id/>. Diakses tanggal : 24 juli 2017
- Mulyana. 2007. *Ilmu Komunikasi:Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nashbahry.2010.*Psikolgi Persepsi dalam Kawasan Desain Komunikasi Visual*. Padang : UNP Press
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta:Dian Rakyat
- Rakhmat, Jalaludin. 2008, *Psikologi Komunikasi*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya